

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara prosedur atau langkah yang digunakan untuk mengumpulkan dan mengelola data serta menganalisis data dengan menggunakan teknik dan cara tertentu. langkah-langkah dalam metode penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah tata cara penelitian yang menghasilkan data deskriptif. Yaitu yang dinyatakan responden secara tertulis atau lisan dan perilaku nyata. Penelitian kualitatif, datanya bisa penulis peroleh dari lapangan, baik secara lisan yang berupa wawancara ataupun data tertulis (dokumen).⁴⁷

2. Jenis penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang menggambarkan secara tepat sifat individu, keadaan, kelompok tertentu maupun untuk menentukan ada apa tidaknya suatu hubungan antara gejala dengan gejala lainnya di dalam masyarakat. Yang diteliti dan dipelajari disini adalah objek penelitian yang utuh, selama hal tersebut mengenai sejarah kehidupan manusia.⁴⁸

B. Kehadiran Penelitian

⁴⁷ Lexy, J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet. X; Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005. Hlm 03.

⁴⁸ *Ibid.*, hlm 06

Dalam penelitian ini, penulis bertindak sebagai pengumpul data dalam upaya megumpulkan data data di lapangan.

Penelitian ini secara langsung hadir dilapangan sebagai tolok ukur keberhasilan untuk memahami masalah yang diteliti, sehingga keterlibatan peneliti secara langsung dan aktif dengan informan dan sumber data lainya dapat dikatakan sebagai pengamat penuh. Kehadiran peneliti ditempat penelitian (lapangan) ketahui statusnya oleh pihak informan.

C. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini berada di BMT Istiqomah karangrejo tulungagung dan BMT Pahlawan Tulungagung karena penulis ingin mengetahui, mengidentifikasi, membuktikan dan menelusuri bagaimana kebenaran penerapan serta perbandingan proses penerapan simpanan berjangka deposito mudharabah di kedua BMT Tersebut serta letak kedua BMT tersebut yang starategis dan mudah dijangkau karena berada didekat jalan raya sehingga mempermudah peneliti untuk melakukan penelitian.

D. Sumber Data

Sumber data disini ialah dimana tempat data tersebut diperoleh. Adapun sumber data yang dipakai pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah bersifat kualitatif. Data kualitatif merupakan data yang berbentuk kata-kata, bukan dala bentuk angka, data kualitatif diperoleh melalui berbagai

macam tehnik pengumpulan data misalnya, wawancara, analisis dokumen, diskusi berfokus, atau observasi. Bentuk lain dari data kualitatif adalah gambaran yang diperoleh melalui pemotretan atau gambaran video. Data kualitatif berfungsi untuk mengetahui kualitas dari sebuah objek yang akan di teliti. Data ini bersifat abstrak sehingga peneliti harus benar-benar memahami kualitas dari objek yang akan diteliti.⁴⁹

2. Sumber data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁵⁰ Dengan demikian, data primer dalam penelitian ini adalah data yang diambil dari sumber pertama berupa hasil wawancara langsung dengan Manajer Pimpinan BMT Istiqomah Karangrejo dan BMT Pahlawan Ngemplak Tulungagung beserta anggota-anggotanya yang terkait tentang penerapan simpanan berjangka (deposito mudharabah). Sedangkan data yang menjadi objek informan adalah seluruh data-data yang ada pada BMT baik tertulis maupun dokumen-dokumen.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian , karena tujuan penelitian ini adalah mendapatkan data.

⁴⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2014. Hlm 224-225

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi(Mixed Methods)*, (Bandung:Alfabeta, 2012) Hlm 326

Pengumpulan data dilakukan dalam berbagai setting, sumber, dan cara. Bila dilihat dari sumber datanya, menurut sugiyono pengumpulan data dapat menggunakan dua sumber datanya, yaitu sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁵¹

Selanjutnya jika dilihat dari cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara: observasi (pengamatan), wawancara (Interview) dan dokumentasi atau gabungan semuanya.⁵²

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan 3 (Tiga) teknik yaitu Observasi, wawancara, dan studi dokumentasi.

1. Observasi

Pengertian observasi adalah pengamatan yang meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Dalam penelitian ini, peneliti berada di BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung dan BMT Pahlawan Tulungagung untuk melakukan pengamatan dan pencatatan secara langsung. Dengan Observasi tersebut, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang

⁵¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R dan D*, (Bandung:Alfabeta,2011) hlm 309

⁵²*Ibid.*, hlm 309

nampak.⁵³ Tujuan observasi adalah memahami pola, norma dan makna dari perilaku yang diamati, serta peneliti belajar dari informan dan orang-orang yang diamati. Selanjutnya Spradley mengemukakan bahwa yang diamati adalah situasi sosial yang terdiri dari tempat, pelaku, dan aktivitas. Tempat adalah dimana observasi dilakukan yaitu di BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung dan BMT Pahlawan Tulungagung. Pelaku adalah orang-orang yang berperan dalam masalah yang diteliti yaitu pengelola dan karyawan. Aktivitas adalah kegiatan yang dilakukan oleh pelaku yang sedang teliti, seperti kegiatan pelayanan dan kegiatan lainnya yang berkaitan dengan masalah yang diteliti kaitanya dengan penerapan simpanan berjangka deposito mudharabah di BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung dan BMT Pahlawan Tulungagung. Untuk itu observasi digunakan penulis untuk melakukan pengamatan terhadap masalah yang dijadikan penelitian serta untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai masalah serta bagaimana cara menyelesaikannya.

2. Wawancara

Metode pengumpulan data selanjutnya adalah dengan jalan wawancara yaitu mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada informan. Tanpa wawancara, peneliti akan kehilangan informan yang hanya dapat diperoleh dengan jalan bertanya langsung kepada informan, wawancara menurut Abdurahmat Fathoni, wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang datang

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R dan D*, (Bandung:Alfabeta,2009) hlm 226

dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancarai.⁵⁴

Wawancara merupakan metode pengumpulan data atau informasi dengan cara langsung bertatap muka dengan pihak BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung dan BMT Pahlawan Tulungagung, dengan maksud mendapatkan gambaran lengkap tentang topik yang diteliti yaitu: penerapan simpanan berjangka deposito mudharabah di BMT Istiqomah Karangrejo dan BMT Pahlawan Tulungagung. Dalam melakukan wawancara peneliti tidak menggunakan pedoman tertentu dan semua pertanyaan bisa spontan sesuai dengan apa yang dilihat, didengar, dirasakan pada saat wawancara bersama informan dalam hal ini terdiri dari manager dan karyawan di BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung dan BMT Pahlawan Tulungagung.

3. Dokumentasi

Metode dokumen dalam penelitian kualitatif merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Studi dokumentasi yaitu mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian lalu ditelaah secara mendalam sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian.⁵⁵

Metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian. Dokumen yang

⁵⁴ Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*,(Jakarta:PT.Rineka Cipta,2006), hlm 105

⁵⁵ *Ibid.*, hlm 149

diteliti dapat berupa berbagai macam, tidak hanya dokumen resmi.⁵⁶ Dengan teknik dokumentasi ini, peneliti dapat memperoleh informasi bukan dari orang sebagai narasumber, tetapi mereka memperoleh informasi dari macam-macam sumber tertulis atau dari dokumen yang ada pada informan dalam bentuk peninggalan budaya, karya seni, dan daya pikir. Dokumen ini terkait dengan mekanisme dalam mengidentifikasi penerapan simpanan berjangka deposito mudharabah di BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung dan BMT Pahlawan Tulungagung.

F. Analisa Data

Menurut Djam'an Satoni dan Aan Komariah teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan empat tahap analisis, yaitu:

1. Analisis Domein

Analisis Domein dilakukan terhadap data yang diperoleh dari pengamatan wawancara dan pengamatan deskriptif yang terdapat dalam catatan lapangan.

2. Analisis Taksonomi

Setelah analisis domain selesai, maka yang dilakukan adalah pengamatan dan wawancara berfokus berdasarkan fokus yang sebelumnya telah dipilih oleh peneliti

3. Analisis Komponen

⁵⁶ Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial: Suatu Teknik Penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung: Remaja Rosdakarya,2004), hlm 70

Kemudian setelah selesai dilakukan analisis taksonomi, maka dilakukan wawancara atau pengamatan terpilih untuk memperdalam data yang telah ditemukan melalui pengajuan sejumlah pertanyaan kontra

4. Analisis Tema

Analisis tema merupakan seperangkat prosedur untuk memahami secara holistik pemandangan yang sedang diteliti.⁵⁷

Cara analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara induktif, yaitu peneliti tidak mencari data untuk kepentingan pembuktian atau penolakan terhadap teori atau konsep yang seperti tertuang dalam statemet hipotesis penelitian. Peneliti menemukan fakta-fakta yang banyak dan beragam. Fakta-fakta tersebut dalam konteksnya ditelaah peneliti dan menghasilkan suatu kesimpulan yang berarti.

Dengan demikian analisis data secara induktif yaitu peneliti menemukan data atau fakta-fakta khusus yang setelah analisis meghasilkan suatau kesimpulan. Data tersebut diperoleh melalui wawancara dan dokumentasi yang dilakukan di BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung dan BMT Pahlawan Ngemplak Tulungagung yang terkait dengan penerpan simpanan berjangka (deposito mudharabah) yang ada pada kedua BMT tersebut.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

⁵⁷ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, Yogyakarta:Pustaka Baru Press,2015 hlm 35-37

Agar data yang ditemukan di lokasi penelitian bisa memperoleh keabsahan data, maka dilakukan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan beberapa teknik pemeriksaan tertentu yaitu :

1. Perpanjangan keikutsertaan

Sebelum melakukan penelitian secara formal di BMT Istiqomah Karangrejo dan BMT Pahlawan Ngemplak, peneliti melakukan penelitian awal. Terlebih dahulu peneliti menyerahkan surat permohonan penelitian kepada kedua BMT tersebut. Dimaksudkan untuk memperoleh sambutan yang baik dalam penelitian ini dari awal hingga akhir. Keikutsertaan penulis dalam mengumpulkan data tidak cukup bila dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan kehadiran agar terjadi peningkatan kepercayaan atas data yang dikumpulkan. Dengan perpanjangan kehadiran tersebut peneliti dapat mempertajam fokus penelitian dan diperoleh data yang lengkap.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data lainnya.⁵⁸ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber yaitu teknik untuk menguji kredibilitas data, teknik ini dilakukan dengan cara

⁵⁸ Maicel Huberman and Miles Mathew, *Qualitatif data Analisis*, Edisi Bahasa Indonesia, (Jakarta: UII Press, 1992), hal 32

mengecek data yang diperoleh dari sumber. ⁵⁹Hal itu dapat dicapai dengan:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dilakukan secara pribadi
- c. Membandingkan dengan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan yang dikatakan sepanjang waktu
- d. Membandingkan keadaan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, atau orang pemerintahan dsb
- e. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang bersangkutan⁶⁰

3. Pemeriksaan sejawat

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan teman sejawat . pengecekan sejawat yang dimaksud adalah mendiskusikan proses dan hasil penelitian dengan dosen pembimbing atau teman sejawat yang telah mengadakan penelitian kualitatif. Hal ini dilakukan dengan harapan peneliti mendapatkan masukan-masukan baik dari segi metodologi maupun konteks penelitian. Selain itu, peneliti juga bisa

⁵⁹ Y.S Lincoln, Dan Guba E. G, *Naturalistic Inquiry*, (Beverly Hills : SAGE Publication, Inc, 1985), hal, 301

⁶⁰ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2005), Hal. 327-331

berdiskusi dengan teman untuk mengenal persamaan dan perbedaan teman terhadap data yang masing-masing peroleh.

H. Tahap – Tahap Penelitian

Pelaksanaan penelitian ada 4 tahap yaitu: (1) tahap sebelum kelapangan, (2) tahap pekerjaan lapangan, (3) tahap analisis data, (4) tahap penulisan laporan. Dalam penelitian ini tahap yang ditempuh sebagai berikut:⁶¹

1. Tahap sebelum kelapangan, meliputi kegiatan penentuan fokus, penyesuaian paradigma dengan teori, penjajakan alat peneliti, mencangkup observasi lapangan dan permohonan izin kepada subjek yang diteliti, konsultasi fokus penelitian, penyusunan usulan penelitian.
2. Tahap pekerjaan lapangan, meliputi mengumpulkan bahan-bahan yang berkaitan dengan penerapan simpanan berjangka mudharabah. Data tersebut diperoleh dengan observasi, wawancara dan dokumentasi.
3. Tahap analisis data, meliputi analisis data baik yang diperoleh melalui observasi, dokumen maupun wawancara mendalam dengan BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung dan BMT Pahlawan Ngemplak Tulungagung. Kemudian dilakukan penafsiran data sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti selanjutnya melakukan pengecekan keabsahan data dengan cara megecek sumber data yang didapat dan metode perolehan data sehingga benarbenar valid sebagai dasar dan

⁶¹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda Karya, ,2005, hlm 127-148

bahan untuk memberikan makna data yang merupakan proses penentuan dalam memahami konteks penelitian yang sedang diteliti.

4. Tahap penulisan laporan, meliputi: kegiatan penyusunan hasil penelitian dari semua rangkaian kegiatan pengumpulan data sampai pemberian makna data. Setelah itu melakukan konsultasi hasil penelitian dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan perbaikan saran-saran demi kesempurnaan skripsi yang kemudian ditindaklanjuti hasil bimbingan tersebut dengan penulis skripsi yang sempurna. Kemudian, langkah terakhir melakukan pengurusan kelengkapan untuk ujian skripsi.⁶²

⁶² *Ibid*, hlm 127-148